

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Profil Singkat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan LAZ dari organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam Wahdah Islamiyah yang resmi terdaftar sebagai LAZ Skala Nasional dengan SK dari Kementerian Agama RI dengan nomor 511 tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019. LAZ Wahdah Islamiyah menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai pelaksana program dan kegiatan pendukung yang bersifat khusus dalam bidang zakat, infaq, dan sedekah. Tupoksi tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.

Ormas Islam Wahdah Islamiyah saat ini telah hadir di 34 Provinsi dan 199 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Adapun jumlah perwakilan LAZ Wahdah Islamiyah saat ini sebanyak 12 wilayah yakni; Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Tengah, Bali, Maluku Utara, dan DI Yogyakarta. Sebagian besar wilayah tersebut masih dalam pengembangan dan diharapkan bisa meningkatkan

penghimpunan dana ZIS dengan tujuan kemaslahatan umat dan bangsa.

Sejak berdirinya Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara hingga saat ini, Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Perkembangan ini dapat di mulai setelah Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara di beri surat keputusan dari wilayah dan nasional sebagai salah satu lembaga zakat yang resmi di Indonesia, hal ini nampak dengan adanya tagline “Indahnya Berbagi”.

Melalui spirit gerakan “indahya berbagi” Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara sebagai salah satu lembaga zakat berupaya menjembatani setiap sinergi amal usaha yang akan melahirkan nilai kebahagiaan dan keberkahan serta makna kesadaran akan segala titipann Allah SWT. Gerakan indahya berbagi tidak sekedar focus pada berbagi dalam hal materi/financial, Namun lebih dari itu. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara berusaha menentukan makna berbagi dalam cakupan yang lebih luas, yaitu berbagi hidayah, berbagi juara, berbagi sesama, berbagi mandiri, serta berbagi sehat. Makna berbagi ini, menjadi landasan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam menyalurkan zakat, infak dan sedekah. Sejak di cetuskannya gerakan ini, kepercayaan kaum muslimin terhadap Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam mengelola zakat infak dan sedekah khususnya para muhsinin yang telah

menjadi mitra Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, khususnya di kota Kendari dalam berbagi manfaat demi mewujudkan pemerataan kesejahteraan ummat manusia.

4.1.2. Visi Misi Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Adapun Visi dan Misi Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dapat di gambarkan sebagai berikut:

1. Visi Wahdah Inspirasi Zakat Sultra:

- a. Menjadi lembaga Amil Zakat Nasional yang Amanah dan Profesional.

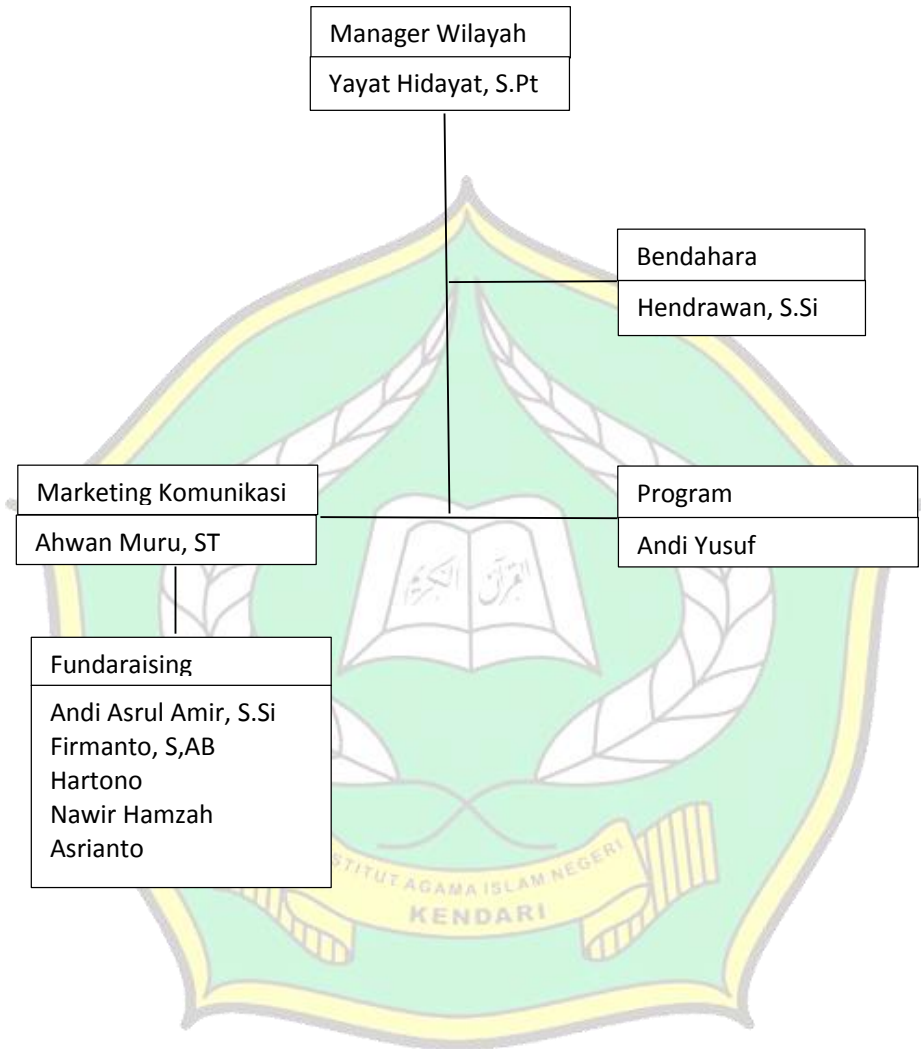
2. Misi Wahdah Inspirasi Zakat Sultra:

- a. Meningkatkan kesadaran umat tentang urgensi menunaikan ibadah Zakat
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah secara professional
- c. Transparan, tepat guna dan tepat sasaran
- d. Memaksimalkan kualitas pelayanan berbasis kerja yang solutif, praktis dan aplikatif
- e. Memaksimalkan peran lembaga dalam bidang social, dakwah dan kemandirian ummat.

4.1.3. Struktur Organisasi Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Adapun struktur organisasi Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, dapat di gambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 1.
Struktur Organisasi Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara



4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Pemberdayaan Umat Untuk Program Pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Strategi ialah suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dijalankan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mempertahankan eksistensi, dalam menjalankan strategi memiliki tiga tahapan yakni: perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Sehingga lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan strategi pengelolaan zakat infaq dan sedekah dalam pemberdayaan umat untuk pendidikan menggunakan tiga tahap strategi dalam melakukan penghimpunan dana zakat infak dan sedekah dan penyaluran dana zakat infaq dan sedekah. Sebagai lembaga pengelola dana zakat infaq dan sedekah dan dana kemanusiaan lainnya Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara berdiri menajdi jembatan harmoni antara para mustahik dan muzakki dalam menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara berdasarkan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan (Perumusan Strategi)

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah dengan merancang strategi. Perencanaan strategi ialah rencana yang digunakan untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Pada lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan perencanaan strategi yaitu dengan menyusun rencana kerja yang efektif dan berjalan baik dan setiap lembaga pengelola zakat memiliki rencana strategi lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara mengenai perencanaan perumusan strategi yang dilakukakan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

"Pertama kami dari pihak wiz sebelum kami melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah kami malakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu, misalnya rapat mengenai target dan membaca situasi dilapangan, misalnya kalau zakat infaq dan sedekah kami melihat dulu data yang berzakat dikota kendari, jika masih rendah kewajiban orang melakukan pembayaran zakat kami akan melakukan evaluasi lagi, kira-kira masalahnya apa, apakah butuh edukasi atau butuh diingatkan, bahkan kami dari pihak wiz butuh jelaskan bahwa zakat ini dia wajib. setelah kami mendapatkan data itu, maka kami akan evaluasi hasil dari data itu dan akan kami rapatkan, bahwa ini data-datanya, khusus zakat, inilah orang-orang yang kurang paham tentang zakat dan kami akan tentutkan

masalah utama terbesarnya apa. Setelah kami dapat, kemudian kami buatlah beberapa strategi berdasarkan data yang diperoleh, dan dari situ kami akan buat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi, dan melakukan layanan jemput zakat, karena kebanyakan orang agak susah untuk ke kantor, kemudian kami dari pihak wiz membuat layanan jemput zakat, kemudian kami evaluasi lagi, dan di wiz itu melakukan evaluasi perpekan bahkan ada yang harian, tetapi evaluasi yang paling mencolok atau yang membahas semuanya itu diakhir bulan atau awal bulan.” (Yayat Hidayat 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai strategi perencanaan yang dilakukan lembaga amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebelum melakukan penghimpunan dan penyaluran pihak Wahdah Inspirasi zakat Sulawesi Tenggara melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak WIZ melihat dulu data yang berzakat di kota kendari, jika masih rendah dalam melakukan kewajiban zakat maka pihak WIZ akan melakukan evaluasi, apakah terdapat masalah atau tidak. Setelah pihak WIZ mendapatkan data tersebut maka akan dilakukan evaluasi lagi dari data tersebut pada saat rapat. Kemudian pihak WIZ setelah mendapatkan data tersebut akan membuat beberapa strategi dari data yang diperoleh, dan disitu akan dibuat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi dan melakukan layanan jemput

zakat. Dan kemudian pihak WIZ melakukan evaluasi perpekan bahkan ada yang harian, tetapi evaluasi yang membahas semuanya dilakukan diakhir dan diawal bulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara mengenai perencanaan strategi jangka panjang, menengah dan pendek yang dilakukakn Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

”Perencanaan strategi jangka panjang dia lembaga amil zakat WIZ ialah rencana dengan inspirasi zakat sulawesi tenggara dalam melakukan strategi jangka panjang jangka 3 tahun kedepan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, dan selain itu dalam rencana jangka panjang ini lembaga amil zakat WIZ sultra juga ingin mengembangkan kesadaran masyarakat untuk menjadi muzakki”. (Hendrawan 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan perencanaan strategi jangka panjang yang dilakukan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara untuk dapat membantu dan mengentaskan kemiskinan dimasyarakat dan juga ingin mengembangkan kesadaran masyarakat untuk menjadi muzakki.

”Perencanaan strategi jangka menengah di Wahdah Inspirasi Zakat Sultra pihak wiz mengupayakan mustahik atau penerima bantuan dana zis menjadi muzakki atau pemberi zakat melalui program zakat produktif, dimana mustahik yang menjadi mitra binaan di wiz sultra akan didampingi sehingga mereka dapat mandiri dan berkecukupan”. (Hendrawan 2023)

”Perencanaan strategi jangka pendek di wiz sultra ialah perencanaan yang mengarahkan kepada hal-hal teknis, adapun yang dilakukan wiz sultra antara lain melakukan pendataan mustahik secara akuran dan pengurus harus terjun kelapangan langsung untuk survey kriteria mustahik yang berhak menerima bantuan dari pihak wiz”. (Hendrawan 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi jangka menengah dan pendek pada lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, dengan melakukan atau mengupayakan kepada para mustahik untuk menjadi muzakki yang dimana mustahik yang menjadi binaan mitra di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara akan selalu di dampingi oleh Pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara agar sampai mandiri dan berkecukupan. Adapun perencanaan strategi jangka pendek pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara melakukan pendataan mustahik secara akuran dan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara terjun langsung kelapangan untuk mensurvey kriteria mustahik yang berhak dibantu.

Adapun keberhasilan dari strategi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek pada lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

1. Dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat

- tentang pentingnya berzakat, berinfaq, dan bersedekah.
3. Dapat meningkatkan sumber daya manusia amil dengan melakukan pelatihan dan pendidikan.

b. Implementasi Strategi

Implementasi merupakan penerapan pada tahapan ini penerapan merupakan kumpulan kegiatan yang diperoleh dalam melaksanakan rencana strategi. Dalam pengimplementasian strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan di wadah inspirasi zakat Sulawesi Tenggara terbagi menjadi dua bagian, pengimplementasian strategi pengumpulan zakat infaq sedekah untuk pendidikan dan penyaluran zakat untuk pendidikan.

1. Implementasi strategi Pengumpulan dana ZIS

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara mempunyai metode dalam pengumpulan dana zakat infaq dan sedekah hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan divisi program dan bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

“Proses pengumpulan dana zakat yang kami lakukan menggunakan metode pengumpulan secara langsung kepada donatur baik perorangan maupun instansi pemerintahan yang menggunakan jasa jemput zakat. Dana ZIS yang di kirim melalui Bank BSI dan BTN syariah, akan memudahkan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam mengklasifikasikan zakat atau donasi yang dikirim oleh muzakki atau donatur”. (Hendrawan,2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dana zis yang dilakukan wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara dengan melakukan pengumpulan secara langsung kepada muzakki dan donatur, baik perorangan, lembaga, atau instansi pemerintahan ataupun lembaga uang menggunakan jasa jemput zakat. Sehingga Muzakki atau donator mengirim donasi atau zakatnya via bank, selanjutnya mengirim konfirmasi ke pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

”Jadi dalam Implementasi strategi wahdah Inspirasi zakat sulawesi tenggara dalam melakukan pengelolaan zis, perumusan strategi yang kami rumuskan untuk proses penghimpunan dana zis, pertama meningkatkan kualitas promosi media, meningkatkan program penyaluran kreatif yang berdaya guna, proses penguji lazis agar dapat pengakuan dari masyarakat kota kendari, lazis wiz menyediakan rekening dengan tujuan agar muzakki lebih memiliki pilihan untuk mengirimkan melalui bank yang tersedia Bank BSI dan Bank Muamalat” (Yayat Hidayat 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai implementasi strategi yang dilakukan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dengan cara strategi yang digunakan untuk proses

penghimpunan dana zis yang pertama dengan meningkatkan kualitas promosi media, meningkatkan program penyaluran kreatif yang berdaya guna dan proses pengujian lazis agar dapat pengakuan dari masyarakat kota kendari. Sehingga lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menyediakan rekening bank, agar para muzakki bisa memilih di bank mana mereka akan mengirimkan dananya. Adapun rekening yang tersedia di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu;

1. BSI 4969009008
2. Bank Muamalat 8010048366

Dalam implementasi strategi penghimpunan dana zis untuk pendidikan di waz divisi marketing bertugas untuk mempromosikan setiap program-program penyaluran zis untuk pendidikan sekaligus untuk mendata muzakki yang ingin berdonasi dilembaga Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sedangkan divisi fundraising akan menjalankan tugas sebagai jasa jemput zakat para donatur Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, kemudian dana zis yang telah dijemput oleh divisi fundraising akan dikumpulkan dan diserahkan ke bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

2. Implementasi strategi penyaluran dana ZIS

Penyaluran merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang kekurangan harta sebagaimana dalam al-qur'an disebutkan bahwa penyaluran dana zakat di khususkan pada 8 asnaf. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki berbagai macam program dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah. Pada prosedur penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah Sulawesi Tenggara dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan penyaluran zakat, infaq dan sedekah agar memenuhi target. Selain itu, juga penyaluran dapat adil dan merata. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut:

“Prosedur penyaluran Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS) di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, yang biasanya itu kami ada pengajuan dari masyarakat, dari pengajuan masyarakat itulah yang akan kami cek di lapangan atau survey lapangan. Setelah kita survey kalo layak dibantu yah kami bantu sesuai dengan program penyaluran zakat tersebut, dan kalo hasil survey tidak layak yah kami alihkan yang ke lebih layak. Biasanya juga tidak hanya pengajuan dari masyarakat, tapi kita terjun langsung ke masyarakat. Ini biasanya yang program santunan fakir miskin”. (Hendrawan,2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan penyaluran zakat, infaq dan sedekah melalui prosedur dari masyarakat dan dari hasil survey yang dilakukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun proses penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah melalui beberapa tahap mulai dari proses assessment, tahap musyahwarah dengan pimpinan wilayah kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

c. Evaluasi Strategi

Pengendalian Strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi ialah sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya dan evaluasi yang dilakukan lembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara tentunya sangat berpengaruh terhadap perencanaan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan ditahun selanjutnya, sehingga dalam penyusunan perencanaan tentunya melihat dari hasil evaluasi ditahun sebelumnya agar adanya perbaikan maupun peningkatan yang akan dilakukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun hasil

wawancara dengan beberapa informan pada lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

”Kami di wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.” (Hendrawan 2023).

”Pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil-hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”(Andi Yusuf 2023).

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi tenggara dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada waz alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang menargetkan dana infaq dan sedekah habis sampai 80%, jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan dan bahkan kami selalu kekurangan dana karena saking banyaknya program yang ada di waz.”(Hendrawan 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi tenggara mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi tenggara lebih menekankan untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya. Kemudian pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara sudah baik dan benar, karena penyaluran yang dilakukan pihak wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara mereka melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya pihak waz menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat,

infaq, dan sedekah untuk pendidikan yang ada di Wahdah inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, mengacu pada proses perumusan dan perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Adapun indikator dari keberhasilan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

1. Naiknya penghimpunan
2. Bertambahnya donatur dan,
3. Semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah.

4.2.2. Model Penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Program Pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Keberadaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam penyalurannya harus dioptimalkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi peningkatan kesejahteraan seluruh *Mustahik*. Salah satu caranya ialah menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah ke sektor pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan di suatu daerah.

Lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara terus bergerak mendayagunakan dana zakat dan non

zakat (infaq, sedekah, waqaf, hibah CSR serta dana social lainnya) dengan terus mengadakan beragam program zakat. Salah satunya program penyaluran dana zakat untuk pendidikan, yang ada di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dikenal dengan program “Berkah Juara”.

a. Program-program Penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk program pendidikan

Penyaluran zakat, infaq dan sedekah wajib diberikan kepada Mustahik sesuai dengan syariat islam. Berawal dari tagline “Indahnya Berbagi” Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghadirkan enam program penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, diantaranya berkah hidayah (dakwah), berkah juara (Pendidikan), berkah mandiri (ekonomi), berkah sehat (kesehatan) dan berkah peduli.

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara mempunyai kegiatan penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan, agar anak-anak yang tergolong dhuafa atau fakir miskin mendapatkan pendidikan yang sejajar dengan orang lain dan memiliki ilmu yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang banyak sehingga nanti hidupnya dikatakan lebih layak dengan ilmu dan juga turut mengamalkan perbuatannya sesuai dengan ilmu pengetahuan yang diperolehnya lewat sarana pendidikan. Dengan menghadirkan tagline Indahnya Berbagi Wahdah

Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara senantiasa berupaya menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah dengan optimal.

Tabel 1.
Dana zakat yang terhimpun dan tersalurkan tahun 2020 - 2022

No.	Tahun	DanaTerhimpun	Dana Tersalur	Tersalurkan untuk pendidikan
1	2020	191.370.958	115.775.039	0
2	2021	168.099.069	139.029.208	0
3	2022	403.741.497	353.273.810	0

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa dana zakat yang terhimpun pada tahun 2020 sebesar 191.370958 dan yang tersalurkan sebesar 115.775.039. Kemudian dana zakat yang tersalurkan untuk pendidikan tidak ada. Pada tahun 2021 dana zakat yang terhimpun 168.099.069 sebesar dan yang tersalurkan sebesar 139.029.208. Kemudian dana zakat yang tersalurkan untuk program pendidikan tidak ada. Pada tahun 2022 dana zakat yang terhimpun sebesar 403.741.497 dan dana yang yang tersalurkan sebesar 353.273.810. Kemudian dana zakat yang tersalurkan untuk pendidikan tidak ada. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dari tahun 2020 sampai 2022 belum pernah menyalurkan dana zakat ke program pendidikan karena konsentrasi penyaluran dana zakat yang mereka kelola tersalurkan untuk program-program selain program pendidikan.

Tabel 2.
Dana Infaq dan Sedekah yang terhimpun dan tersalurkan
2020 -2022

No.	Tahun	DanaTerhimpun	DanaTersalurkan	Tersalurkan untuk pendidikan
1	2020	1.197.905.095	1.018.219.331	78.902.000
2	2021	3.939.927.746	2.887.861.509	156.508.104
3	2022	4.786.885.504	4.259.766.382	181.687.447

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa dana infaq dan sedekah yang terhimpun pada tahun 2020 sebesar 1.197.905.095 dan yang tersalurkan sebesar 1.018.219.331. Kemudian dana infaq dan sedekah yang tersalurkan untuk pendidikan sebesar 78.902.000. Pada tahun 2021 dana infaq dan sedekah yang terhimpun sebesar 3.939.927.746 dan yang tersalurkan sebesar 2.887.861.509. Kemudian dana infaq dan sedekah yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar 156.508.104. Pada tahun 2022 dana infaq dan sedekah yang terhimpun sebesar 4.786.885.504 dan dana yang yang tersalurkan sebesar 4.259.766.382. Kemudian dana infaq dan sedekah yang tersalurkan untuk pendidikan sebesar 181.687.447.

Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan terbagi menjadi beberapa yaitu.

a. Beasiswa Da'i

Program beasiswa da'i guna menjaga kesinambungan dakwah, serta menjaga keseimbangan kuantitas dan kualitas da'i sebagai agen program dakwah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, diketahui bahwa penyaluran infaq dan sedekah untuk pendidikan pada program beasiswa da'i terdiri dari beberapa mustahik yang berasal dari keluarga yang tidak mampu. Hal ini diperjelas berdasarkan table berikut:

Tabel 3.
Daftar Mustahiq Program Da'i Tahun 2020-2022

No	Nama Mustahik	Sekolah	Besaran Infaq, Sedekh Perbulan
1	Siti Sadiyahanti	SMA Qur'an	500.000
2	Asrianto	SMA Qur'an	500.000
3	Fito Asriawan	SMA Qur'an	500.000
4	Amuddin Mota	SMA Qur'an	500.000
5	Ilham Wahyudi	SMA Qur'an	500.000
6	Andi Sahrul P	SMA Qur'an	500.000
7	Fajerun Sholik	SMA Qur'an	500.000
8	Ahmad Rianto	SMA Qur'an	500.000
9	Fuad Ikhwanul	SMA Qur'an	500.000

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa penyaluran infaq dan sedekah pada program beasiswa da'i dari tahun 2020 sampai 2022 terdiri dari beberapa mustahik dengan besaran infaq dan sedekah sesuai

dengan kebutuhan mustahik tersebut.

b. Best (Beasiswa Santri Tahfidz)

Program ini di tujukan kepada anak-anak yang kurang mampu, yatim piatu khususnya mereka yang mempunyai semangat menghafal al-quran. Melalui program ini Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memberikan beasiswa baik berupa santunan tunai, suplemen dan fasilitas menghafal seperti al-quran khusus santri tahfidz. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Devisi Program Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut.

“Sasaran program ini, untuk santri-santri yang kurang mampu. Sejak berdiri Wahdah Inspirasi Zakat di Kota Kendari sudah beberapa mustahik yang menerima beasiswa ini, hanya untuk keterangan data mustahik tersebut tidak tersip dengan baik, ini dikarenakan seringnya berganti devisi Program di Wahdah Inspirasi Zakat”.(Andi Yusuf, 2023)

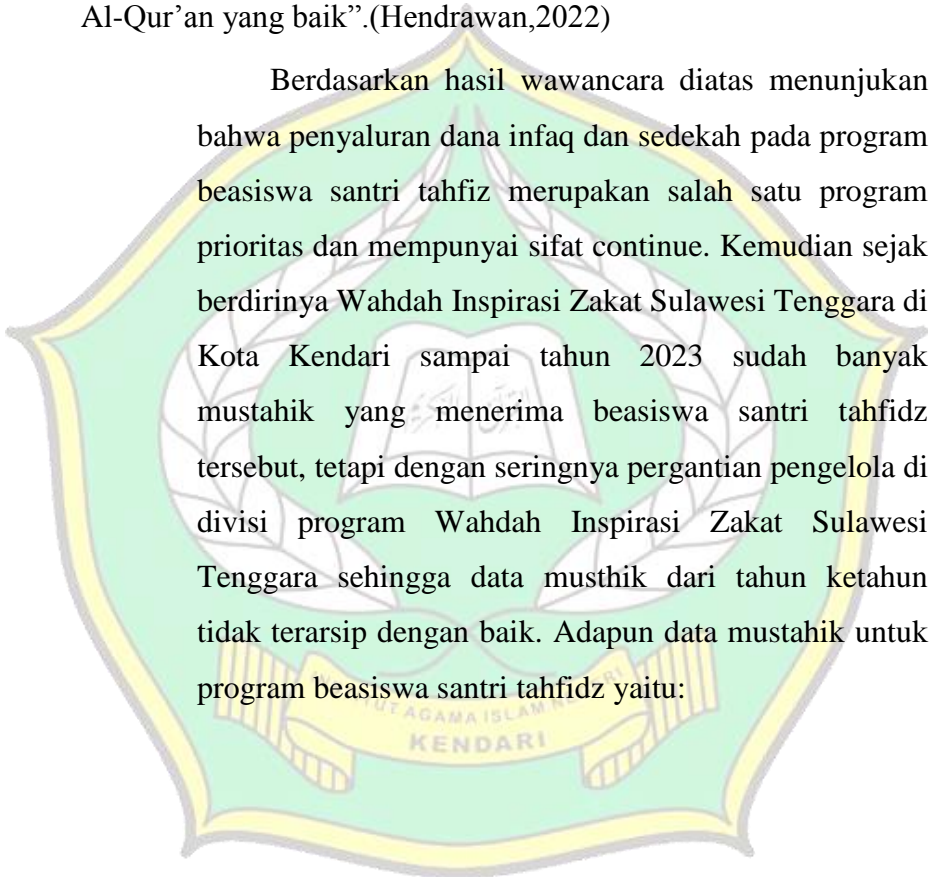
Hasil wawancara lain juga disampaikan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut.

“Diantara program rutin WIZ Sultra ialah memberikan beasiswa kepada santri-santri penghafal al-quran, siswa-siswi yang berprestasi dan beasiswa bagi da’i yang memiliki cita-cita menyebarkan dakwah islam setelah lulus. Khusus program pendidikan, WIZ Sultra menyalurkan dana ZIS dari infaq terikat atau bersifat umum dari donator diluar dana zakat, adapun dana zakat WIZ Sultra lebih dikhususkan untuk

program dakwah atau berkah hidayah”.(Hendrawan,2022)

“Beasiswa pendidikan yang disalurkan oleh Wahdah Inspirasi Zakat sultra bersifat continue, sampai mustahik zakat selesai masa studinya, inii karena harapan kita di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara ingin betul-betul membantu mustahik yang mempunyai motivasi belajar dan menghafal Al-Qur’an yang baik”.(Hendrawan,2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penyaluran dana infaq dan sedekah pada program beasiswa santri tahfiz merupakan salah satu program prioritas dan mempunyai sifat continue. Kemudian sejak berdirinya Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara di Kota Kendari sampai tahun 2023 sudah banyak mustahik yang menerima beasiswa santri tahfiz tersebut, tetapi dengan seringnya pergantian pengelola di divisi program Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara sehingga data musthik dari tahun ketahun tidak terarsip dengan baik. Adapun data mustahik untuk program beasiswa santri tahfidz yaitu:



Tabel 4.
Daftar Mustahik Beasiswa Santri Tahfidz Tahun 2020-2022

No	Nama Mustahik	Sekolah	Besaran Infaq, Sedekah Perbulan
1	Arnol Bupas	Santri Tadibul du'ab	400.000
2	Ferdiansyah	Santri Tadibul du'ab	400.000
3	Muhammad Dandi	Santri Tadibul du'ab	400.000
4	Ardiansyah	Santri Tadibul du'ab	400.000
5	Abdul Azan	Santri Tadibul du'ab	400.000
6	Risman	Santri Tadibul du'ab	400.000
7	Satriadi	Santri Tadibul du'ab	400.000
8	Resky Setiawan	Santri Tadibul du'ab	400.000
9	Alamsyah	Santri Tadibul du'ab	400.000
10	Firminto	Santri Tadibul du'ab	400.00

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa penyaluran infaq dan sedekah pada program beasiswa da'i dari tahun 2020 sampai 2022 terdiri dari beberapa mustahik dengan besaran infaq dan sedekah sesuai dengan kebutuhan mustahik tersebut.

c. BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi)

Program ini ditujukan untuk anak-anak yang kurang mampu atau yatim piatu, sehingga dapat memberikan semangat untuk menjadi penghafal al-quran. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan devisi program Wahdah Inspirasi Zakat Suzlawesi Tenggara, mengatakan bahwa.

“Program berkah beasiswa berarti ini kami peruntukan untuk anak-anak yang berprestasi disekolahnya, tetapi tetap melihat latar belakang anak-anak tersebut yaitu anak-anak yang

kurang mampu”. (Andi Yusuf,2022)

Hasil wawancara lain juga disampaikan oleh manager wilayah Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

“Prestasi yang kami maksud adalah mereka yang mempunyai semangat belajar yang tinggi, sehingga bisa mendapatkan juara dikelasnya masing-masing. Tetapi dengan tetap melihat latar belakang keluarga tentunya. Program ini belum pernah berjalan sampai sekarang karena kurangnya SDM atau karyawan kami sehingga kami belum bisa turun langsung ke sekolah-sekolah untuk melihat anak-anak yang berprestasi disekolahnya”.(Yayat Hidayat,2023)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan pada program beasiswa berprestasi belum pernah terlaksana di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara karena kurangnya SDM atau karyawan sehingga adanya keterbatasan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara untuk turun langsung ke masyarakat atau sekolah-sekolah melihat anak-anak yang berprestasi.

d. TAS (Tebar Alat Sekolah),

Program ini merupakan program yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar melalui penyediaan perlengkapan alat-alat sekolah dan sarana sekolah. Sesuai hasil wawancara

penulis dengan manager wilayah Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi, sebagai berikut.

“Program TAS atau tebar alat sekolah merupakan program yang dibentuk oleh Wahdah Inspirasi Zakat pusat di Makassar, dan program ini sudah berjalan disana, hanya kalo untuk disini program ini belum pernah kami jalankan. (Yayat Hidayat,2023)

Hasil wawancara yang sama juga disampaikan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut.

“Penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan, pada program TAS belum pernah kami lakukan karena kurangnya SDM atau karyawan di sini dan konsentrasi penyaluran zakat, infaq dan sedekah ZIS kami lebih kami fokuskan ke program berkah hidayah.(Hendrawan,2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan pada program TAS (Tebar Alat Sekolah) di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara belum pernah terlaksana karena kurangnya SDM atau karyawan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dan focus penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) lebih terfokuskan ke program Berkah Hidayah dan berkah Peduli.

e. IBES (*Islamic Boarding Boarding Entrepreneur School*)

Program pendidikan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang memberikan menggabungkan pembinaan keislaman dan pelatihan kewirausahaan. Program ini diharapkan menghasilkan generasi muslim berkualitas dan memiliki keterampilan/skil siap kerja. Hasil wawancara penulis dengan bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut.

“Sesuai dengan tujuan program ini, yaitu memberikan pembinaan keislaman dan pelatihan kewirausahaan, tetapi karena kurangnya SDM disini maka program ini juga kami belum bisa jalankan, tetapi kami berharap dengan cukupnya SDM nantinya disini, program ini akan berusaha kami jalankan, karena saya rasa manfaat program ini cukup baik”.(Hendrawan, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan pada program IBES (*Islamic Boarding Boarding Entrepreneur School*) belum pernah terlaksana karena keterbatasan jumlah SDM atau karyawan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

f. Sekolah Guru *Tahfizh*

Program ini merupakan yaitu program yang bertujuan untuk menghasilkan pembina dan pengajar *tahfidz* handal dan berkualitas, demi mewujudkan satu rumah *hafizh*. Tentunya sasaran penelitian ini adalah

para santri-santri yang kurang mampu. Hasil wawancara penulis dengan bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut:

“Program sekolah guru tahfiz juga belum pernah kami laksanakan, salah satu faktornya karena sampai saat ini belum ada yang mengajukan dan kurangnya SDM yang kami punya juga”.(Hendrawan,2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa prnyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan pada program sekolah guru tahfidz di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara belum pernah terlaksana karena belum ada santri-santri yang mengajukan bantuan beasiswa kepada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

Dalam menjalankan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan tentunya Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara tentunya mempunyai target yang harus dicapai. Tetapi dengan adanya kendala-kendala atau factor-faktor penghambat sehingga diantara enam program penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, program Beasiswa Da’I, Best (Beasiswa santri tahfiz), BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi), TAS (Tebar Alat Sekolah), IBES (Islamic Boarding Boarding Entrepreneur School) dan Sekolah Guru Tahfiz baru bisa terlaksana dua program yaitu,

Beasiswa Da'I, dan Best (Beasiswa santri tahfizd).

b. Prosedur Penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Pendidikan

Pendistribuisian atau penyaluran merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang berkurangan harta sebagaimana dalam al-qur'an disebutkan bahwa penyaluran dana zakat di khususkan pada 8 asnaf. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki berbagai macam program dalam pendistribuisian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah. Pada prosedur penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah Sulawesi Tenggara dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan penyaluran zakat, infaq dan sedekah agar memenuhi target. Selain itu, juga penyaluran dapat adil dan merata. Hal ini sebgaimana yang disampaikan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, sebagai berikut:

“Prosedur penyaluran Zakat, Infaq dan sedekah di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, yang biasanya itu kami ada pengajuan dari masyarakat, dari pengajuan masyarakat itulah yang akan kami cek di lapangan atau survey lapangan. Setelah kita survey kalo layak dibantu yah kami bantu sesuai dengan program penyaluran zakat tersebut, dan kalo hasil survey tidak layak yah kami alihkan yang ke lebih layak. Biasanya juga tidak hanya pengajuan dari masyarakat, tapi kita terjun langsung ke masyarakat. Ini biasanya untuk

program santunan fakir miskin”. (Hendrawan,2023)

Hasil wawancara lain juga di sampaikan oleh divisi program Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara terkait prosedur Penyaluran Zakat, Infaq dan sedekah sebagai berikut.

“Proses penyaluran zakat disini, yang pertama yaitu melakukan assessment atau cek kelayakan dari calon penerima beasiswa apakah layak menerima atau tidak dan ditujukan untuk anak kurang mampu atau yatim piatu, setelah assessment langkah kedua yaitu ketahap musyawarah dengan pimpinan semua hasil assessment yang terjadi dilapangan kemudian ditentukan oleh pimpinan apakah layak atau tidak. Kalau dirasa layak oleh pimpinan maka akan dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu ke bendahara, namun sebelum itu perlu dilengkapi beberapa administrasi agar dana bisa dicairkan oleh bendahara, setelah itu dilakukanlah penyaluran ke yang bersangkutan dengan mengambil dokumntasi sebagai arsip dan laporan”.(Andi Yusuf,2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukan bahwa Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan penyaluran zakat, infaq dan sedekah melalui dua prosedur yaitu dengan prosedur dari masyarakat dan dari hasil survey yang dilakukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun proses penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah melalui beberapa tahap mulai dari proses assessment, tahap musyahwarah dengan pimpinan

wilayah kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Strategi Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Strategi merupakan cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir sasaran dan strategi harus mampu membuat semua bagian dari suatu organisasi yang luas menjadi satu terpadu untuk mencapai tujuan akhir sasaran dimana suatu kegiatan dalam operasi organisasi, dan strategi sebagai ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan (Darsono,2015).

Strategi merupakan prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan (Ahmad,2020)

Winarno menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian dan pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu

dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya (Nurlaila,2015).

Lembaga Amil Zakat Wahdah inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki cara dalam melakukan strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah untuk program pendidikan, yang dimana strategi yang digunakan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menggunakan 3 tahapan strategi yaitu:

a. Perumusan Strategi (Perencanaan)

Tahapan yang pertama ialah melakukan perencanaan strategi yang dimana perumusan strategi ialah suatu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan dan keuangan perusahaan serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan perumusan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan, dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak WIZ melihat dulu data yang berzakat di kota kendari, jika masih rendah dalam melakukan kewajiban zakat maka pihak WIZ akan melakukan evaluasi, apakah terdapat masalah atau tidak. Setelah pihak WIZ mendapatkan data tersebut maka akan

dilakukan evaluasi lagi dari data tersebut pada saat rapat. Kemudian pihak WIZ setelah mendapatkan data tersebut akan membuat beberapa strategi dari data yang diperoleh, dan disitu akan dibuat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi dan melakukan layanan jemput zakat.

b. Implementasai Strategi

Implementasi ialah suatu aktivitas dan pilihan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi. Intinya ialah adanya tindakan dalam melakukan rencana strategis yang sudah disusun sebelumnya sehingga tahapan ini mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan program dan prosedur. Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara implementasi strategi yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian, pengimplementasian strategi penghimpunan zakat infaq sedekah untuk pendidikan dan penyaluran zis untuk pendidikan.

1. Implementasi strategi Penghimpunan dana ZIS

Implementasi strategi penghimpunan dana zis yang dilakukan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dengan melakukan pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan oleh pihak Wahdah Inspirasi

Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun rekening yang tersedia di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu;

1. BSI 4969009008
2. Bank Muamalat 8010048366

Kemudian dalam implementasi strategi penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang dimana divisi marketing akan bertugas dalam mempromosikan setiap program yang tersedia di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dan sekaligus untuk melakukan pendataan para muzakki yang ingin berdonasi. Kemudian divisi fundraising yang akan menjalankan tugas sebagai jasa jemput zakat para donatur, kemudian dana zakat, infaq, dan sedekah yang dijemput akan dikumpulkan dan diserahkan ke bendahara.

2. Implementasi strategi penyaluran dana ZIS

Implementasi Penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang berkurangan harta.. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki berbagai macam program dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah.. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi

Tenggara dalam melakukan penyaluran zakat, infaq dan sedekah melalui prosedur dari masyarakat dan dari hasil survey yang dilakukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun proses penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah melalui beberapa tahap mulai dari proses assessment, tahap musyawarah dengan pimpinan wilayah kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ialah tahapan akhir dari strategi yaitu manajemennya dapat membuat strategi sesuai dengan sasaran yang dilakukan atau dilaksanakan dengan dapat mencapai tujuan perusahaan atau lembaga. lembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan memiliki 2 metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan yang dimana lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut

membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan dan program yang dilaksanakan akan diprogramkan ketahap berikutnya. Kemudian dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara sudah baik dan benar, karena dalam melakukan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan yang ada di Wahdah inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, mengacu pada proses perumusan dan perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Adapun indikator dari keberhasilan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

1. Naiknya penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah
2. Bertambahnya donatur untuk dana zakat, infaq, dan sedekah dan,
3. Semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah.

4.3.2. Model Penyaluran Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Program Pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Dengan dijalannkannya program penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dengan baik tentunya akan memberikan manfaat bagi para muzakki maupun *Mustahik*, dan akan membawa dampak positif yang besar bagi suatu Negara secara keseluruhan jika dikelola dengan baik. Manfaat zakat ialah zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan bantuan, zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya dan untuk meraih kehidupan yang layak (Effendi,2008).

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki salah satu program penyaluran zakat infaq dan sedekah yang dimana zakat infaq dan sedekah yang telah terhimpun akan disalurkan ke program pendidikan. Hal ini sejalan dengan hukum islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang-orang yang menuntut ilmu. Islam menjadi ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadikan sebagai petunjuk dan pembimbingan dalam melakukan hal-hal yang baik. Sebagaimana yang di jelaskan Firman Allah dalam surah At - Taubah ayat 60, bahwa ada 8 asnaf yang berhak menerima zakat.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴿٦٦﴾

Terjemahan: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Terkait penyaluran dana zakat untuk pendidikan, sebenarnya para ulama masih berbeda pendapat. Para ulama berbeda pendapat tentang makna *Mustahik* zakat fi sabilillah. Perbedaan ini berangkat dari ijtihad mereka yang cenderung *muwassain* (meluaskan makna) *mudhayyiqin* (menyempitkan makna). Jumhur ulama termasuk di dalamnya empat mazhab (Mahzab Hanafi, Mahzab Maliki, Mahzab Syafi'I dan Mahzab Hambali) termasuk yang cenderung kepada pendapat yang pertama (*mudhayyiqin*) mereka mengatakan bahwa yang termasuk fisabilillah adalah para peserta pertempuran fisik melawan musuh-musuh Allah dalam rangka menegakan agama islam. Sedangkan para ulama yang lain cenderung meluaskan makna fisabilillah, tidak hanya terbatas pada peserta perang fisik, tetapi juga berbagai kepentingan dakwah yang lain dan termasuk orang-orang yang menuntut ilmu. Di antara yang

mendukung pendapat ini beberapa ulama lain yang telah meluaskan makna *fi sabilillah*, antara lain: Imam Qaffal, Mahzab Ja'fari. Mahzab Zaidi, Muhammad Rasyid Ridha, Muhammad Abdul Qadir Abu Faris dan Imam Yusuf Qardawi.

Adanya pendapat beberapa ulama yang meluaskan makna *fisabilillah* tidak hanya terbatas pada perang fisik, tetapi juga berbagai kepentingan dakwah yang lain dan termasuk orang-orang yang menuntut ilmu, Dengan pendapat ulama inilah yang menjadi landasan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara membuat salah satu program penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan. Peran dan fungsi amil zakat dalam hal ini, Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara sangat menentukan dalam keberhasilan pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan, pengelolaan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah (ZIS), pelaporan dan pencatatan.

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah serta mempunyai manajemen. Banyak inovasi program yang dibuat oleh Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, tentunya dengan dirancangnya setiap program-program tersebut memberikan harapan dan memberikan dampak yang positif bagi *Mustahik*, karena kembali kepada tujuan program pemberdayaan fakir miskin dan kaum dhuafa khususnya di kota kendari

Adapun model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara terdapat enam macam program model penyaluran yang ada di lembaga tersebut. Kemudian kegiatan penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan yang terdiri dari enam program diantaranya, beasiswa Da'I, Best (Beasiswa santri tahfizd), BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi), TAS (Tebar Alat Sekolah), IBES (Islamic Boarding Entrepreneur School) dan Sekolah Guru Tahfizh. Sehingga dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dapat memberikan dana bantuan kemustahik untuk melanjutkan pendidikannya. seperti perlengkapan sekolah, dan uang spp sekolah dan dana yang diberikan berupa dana bantuan langsung berupa uang untuk membantu dalam meringankan beban keluarga yang anaknya masih melanjutkan pendidikan.

Adapun bantuan dana pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penerima beasiswa pendidikan, bantuan yang diterima oleh keluarga yang menerima dana bantuan pendidikan lebih optimal dalam mengatur uang, tersebut dalam melakukan kebutuhan sekolah anaknya. Sehingga model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan calon penerima dana tersebut harus ke Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dengan mengajukan permohonan bantuan pendidikan, dalam hal tersebut calon penerima bantuan dana zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan harus melalui pendataan, kondisi keluarga,

dan jenjang sekolah dari anak tersebut yang sedang melanjutkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Sakinah dan Husni Thamrin yang menyebutkan bahwa dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dikumpulkan oleh baznas kabupaten Meranti akan didistribusikan ke dalam 6 program, kemudian dana zkat, infaq, dan sedekah untuk pembiayaan pendidikan disalurkan untuk program meranti cerdas dan kriteria siswa penerima pembiayaan pendidikan digolongkan berdasarkan skala prioritas, fakir miskin atau yatim piatu, beragama islam, masih sekolah, dan adanya surat keterangan tidak mampu dari RT setempat.

Adapun penyaluran dikatakan dapat efektif jika usaha tersebut mencapai target yang harus dicapai atau tujuannya. Dalam setiap lembaga pasti ada target yang harus dicapai sesuai dengan perencanaan dalam jangka satu tahun kedepan, begitu pula dengan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang juga menargetkan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah setiap tahunnya. Dalam menentukan efektif untuk penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan, peneliti menganalisisnya berdasarkan criteria menurut Agung Kurniawan (2005), sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah suatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu perencanaan dan juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu perencanaan. Pada Wahdah

Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan sudah sesuai dengan ketepatan waktu. Penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk program pendidikan di laksanakan sesuai perencanaan awal, yang berdasarkan dari hasil survey lapangan. Waktu penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah dilaksanakan di setiap awal bulan dengan besaran zakat, infaq dan sedekah yang telah ditetapkan.

2. Ketepatan perhitungan biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Pada Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara bahwa dana zakat yang terkumpul dari tahun 2020 sampai 2022 belum ada yang tersalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2020 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana zakat sebesar Rp.191.370.958 dan mengeluarkan dana zakat tersebut sebesar Rp.115.775.039 kemudian tidak ada dana zakat yang tersalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2021 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana zakat sebesar Rp.168.099.069 dan mengeluarkan dana zakat tersebut sebesar Rp.139.029.208 kemudian tidak ada dana zakat yang tersalurkan untuk

program pendidikan. Pada tahun 2022 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana zakat sebesar Rp. 403.741.497 dan mengeluarkan dana zakat tersebut sebesar Rp. 353.273.810 kemudian tidak ada dana zakat yang tersalurkan untuk program pendidikan. Adapun penghimpunan dan penyaluran dana infaq dan sedekah untuk pendidikan pada tahun 2020 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana infaq dan sedekah sebesar Rp.1.197.905.095 dan mengeluarkan dana infaq dan sedekah tersebut sebesar Rp.1.018.219.331, kemudian dana yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp.78.902.000. Pada tahun 2021 sebesar Rp.3.939.927.746 dan mengeluarkan dana infaq dan sedekah tersebut sebesar Rp.2.887.861.509, kemudian dana yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp.156.508.104. Pada tahun 2022 sebesar Rp.4.786.885.504 dan mengeluarkan dana infaq dan sedekah tersebut sebesar Rp.4.259.766.382 kemudian dana yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp.181.687.447.

3. Ketepatan dalam pengukuran

Dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran dari pada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi. Ketepatan dalam pengukuran adalah untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat di

pertanggung jawabkan dan di perkuat dengan adanya laporan kegiatan dan laporan keuangan berkala periode. Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, menemukan bahwa laporan kegiatan tidak lengkap, hal ini dapat dilihat dari kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan di beberapa program identitas mustahiq tidak tersip dengan baik. Tetapi untuk laporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara berkala periode tersusun rapih, hal ini dapat dilihat dari data keuangan yang diperoleh.

Setiap kegiatan penghimpunan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah harus di dorong dengan program-program penyaluran yang baik. Sehingga sebaik apapun program penghimpunan, maka hasilnya akan sampai ke penyaluran. Begitu juga Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, keberhasilan kegiatan penghimpunan juga di dorong oleh kegiatan penyaluran. Kegiatan penyaluran yang sudah di percaya oleh muzakki dan berdampak besar bagi kesejahteraan mustahiq, sehingga muzakki akan selalu mendonasikan zakatnya di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

4. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara

yang baik. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam ketepatan menentukan sasaran penerima zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan melalui dua metode yaitu, pengajuan dari masyarakat dan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara turun langsung ke masyarakat. Kedua metode tersebut harus memenuhi beberapa indikator diantaranya, harus diutamakan beragama islam, berasal dari kaum duafa, taat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama, dan mempunyai motivasi yang baik untuk terus belajar dan mendakwahkan agama islam.

5. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam ketepatan menentukan tujuan arah penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan, yang terdiri dari enam program pendidikan belum berjalan maksimal, hal ini dapat dilihat dari penyaluran dana zakat dalam tiga tahun terakhir belum ada karena dana zakat yang terkumpul lebih diprioritaskan ke kegiatan penyaluran diluar dari program pendidikan.